

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan sangat penting untuk mencapai cita-cita dan memperluas wawasan seseorang untuk memenuhi kehidupan dimasa depan. Pendidikan tidak hanya didapat disekolah akan tetapi bisa juga ditemui dimana seseorang itu tinggal, seperti di dalam keluarga dan masyarakat. Semakin tinggi pendidikan akan memperluas pengetahuan kita. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan mampu menyimbangi perkembangan teknologi di Indonesia (Sugiantini,2017). Pendidikan dipandang sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan yang bukan semata-mata hanya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Rahmawati,2014). Jadi pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja masyarakat Indonesia dan memajukan Indonesia diberbagai bidang.

Pendidikan berawal dari unit terkecil hingga unit terbesar atau masyarakat. Pendidikan dikeluarga adalah pendidikan awal yang diperoleh anak sebelum memasuki kehidupan sekolah. Dalam keluarga seorang anak akan mendapatkan kasih sayang yang sangat besar. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang sangat penting (Maryono dalam Dewi,

2020). Sekolah dasar pendidikan yang penting karena di sekolah dasar anak akan belajar tentang ilmu pengetahuan dan pada tingkat sekolah dasar inilah penanaman karakter dan budi pekerti, pengembangan kemampuan berpikir dan belajar anak menjadi pondasi bagi anak dan berpengaruh pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Hasil belajar pada jenjang pendidikan sangat berarti karena dapat dijadikan acuan dalam menumbuhkan pengetahuan siswa. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah seperangkat kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik setelah melalui proses belajar (Budiarnawan,2014). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal (Susanto,2013). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal tersebut adalah motivasi belajar, kecerdasan, ketekunan, perhatian dan kondisi fisik serta kesehatan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar seperti keluarga, pola asuh orang tua, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam keluarga akan menumbuhkan karakter dalam diri anak disini pola asuh orang tua akan sangat berperan penting dalam menjadikan anak tersebut sebagai individu yang sesuai dengan keadaan keluarga.

Dalam pendidikan peranan orang tua sangat penting untuk memfasilitasi, memberi dukungan dan mendidik. Karena orang tua memiliki banyak waktu

untuk mendidik anaknya, sekolah adalah rumah kedua untuk menumbuhkan minat bakat dari seorang anak. Pola asuh orang tua akan mencerminkan bagaimana anak tersebut akan berinteraksi. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anaknya dalam keluarga (Djamarah, 2014). Dapat diketahui bahwa orang tua memiliki pola asuh yang berbeda, orang tua harus memikirkan perkembangan anaknya atau harus disesuaikan dengan karakter yang dimiliki anak agar tidak salah mendidik. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap kepribadian sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak disekolah (Apritasari,2017). Jadi pola asuh orang tua sangatlah penting untuk membentuk karakter anak, pertumbuhan anak, dan mempengaruhi hasil belajar anak. Pola asuh orang tua adalah cara bagaimana orang tua mendidik, untuk menumbuhkan karakter anak, sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki sifat religius, beretika dan menaati norma yang berlaku di negaranya.

Selain memberikan pola asuh yang baik, seorang orang tua harus memberikan motivasi, sarana dan disiplin dalam mendidik anak untuk meningkatkan rasa percaya diri serta hasil belajar. Motivasi orang tua dan juga guru sangat penting agar anak mau belajar dengan giat. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal (Sardiman dalam Budiariawan, 2019). Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat, dapat mendorong

siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut (Sari, 2014). Motivasi sangat penting untuk keberhasilan siswa, selain motivasi dari keluarga, siswa juga perlu motivasi dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya mereka. Cara menumbuhkan motivasi ini dengan cara memberikan hadiah atau penghargaan untuk anak. Dengan pola asuh orang tua dan motivasi yang benar siswa akan memperoleh sebuah hasil belajar yang bagus. Keberhasilan orang tua dalam memberi motivasi bisa dilihat atau diamati melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Seorang siswa akan dikatakan berhasil apabila ada perubahan yang terjadi.

Penelitian yang sama atau yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizqi (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Pucangan K.Y.J (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar SD kelas II di Desa Banjar Ambengan. Penelitian lain dilakukan juga oleh Dewi K.O.R (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Gugus I Kecamatan Sawan.

Pada masa seperti ini penomena yang sering terjadi atau yang dijumpai di sekolah terutama di sekolah dasar adalah siswa mengalami penurunan hasil belajar dikarenakan faktor keluarga, kurangnya motivasi belajar, mereka cenderung malas belajar karena kurangnya interaksi dengan lingkungan sekolah. Kebanyakan anak pada masa seperti ini akan bersentuhan dengan

teknologi lebih banyak karena teknologi dianggap lebih berwarna dari pada berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka(dalam Safitri,2020). Selain itu siswa lebih nyaman bermain dibandingkan belajar. Peran orang tua dalam hal ini sangat diperlukan, cara orang tua dalam mengasuh sangat beragam sehingga hasil belajar anak akan beragam. Dalam hal ini peranan orang tua sangat diperlukan. Kebanyakan orang tua lebih sibuk bekerja dan kadang lupa akan pentingnya pendidikan anak. Sehingga anaknya lambat mengumpulkan tugas orang tuanya tidak tahu. Setelah melakukan wawancara dengan guru orangtua dipanggil oleh guru kelas, orang tua mengatakan kalau mereka kurang berkomunikasi dengan anaknya tentang pembelajaran karena kesibukannya, orang tua belum menyadari pentingnya pendidikan anak. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas selain orang tua yang sibuk karena pekerjaannya dan motivasi belajar yang kurang saat belajar dirumah, pola asuh orang tua belum sesuai dengan apa yang diperlukan anaknya. Orang tua kurang berkomunikasi dengan anaknya tentang pendidikan disekolah, lebih memanjakan anaknya dengan mengikuti kemauan anaknya.

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang penting dalam membentuk watak, kepribadian, kecerdasan emosional, pembentukan konsep diri dan penanaman nilai-nilai bagi anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal (Budiawan,2014). Selain itu motivasi juga mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk mewujudkan hasil belajar yang baik motivasi dan pola asuh orang tua harus seimbang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul : “Hubungan Antara Pola

Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua dan motivasi belajar yang beragam mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan pendidikan anaknya serta motivasi anak mengalami pengurangan.
3. Dalam belajar dirumah anak susah memahami materi IPA sehingga hasil belajar siswa beragam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dengan banyaknya masalah yang dihadapi, salah satunya keberagaman pola asuh dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yang beragam. Namun waktu tenaga dan keterbatasan biaya penelitian ini hanya terbatas membahas hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng?

2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng.
2. Untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar IPA siswa kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng.
3. Untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V Gugus VIII Kecamatan Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teori tis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Kepala Sekolah, dapat dijadikan bahan informasi tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar yang baik, sehingga diharapkan dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa, sehingga diharapkan mereka dapat bekerjasama dan memberikan bimbingan yang baik untuk mencapai keberhasilan siswa.
3. Bagi Siswa, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya pola asuh orang tua dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya

